

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG PROGRAM STUDI  
KEBIDANAN KARAWANG**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**Windi Sindi Julyana  
NIM. P17324417016**

**GAMBARAN FAKTOR PENYEBAB DAN  
PENATALAKSANAAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI  
RSUD KARAWANG TAHUN 2020**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** *World Health Organization* (WHO) 2015, menyatakan bahwa Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator dalam menentukan derajat kesehatan anak. Kematian Neonatal menyumbang 45% dari kematian balita. Penyebab utama kematian bayi baru lahir di dunia yaitu BBLR 29 %, Sepsis dan Pneumonia 25 %, Asfiksia dan Trauma 23%. BBLR menempati penyebab kematian bayi pertama di dunia dalam periode awal kehidupan karena bayi lahir dengan berat  $\leq 2500$  gram sangat rentan terjadi infeksi.

**Tujuan :** Mengetahui faktor penyebab bayi BBLR, kuantitas dan kualitas ANC, gambaran penatalaksanaan BBLR di Rumah Sakit dan di Rumah.

**Metode :** Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan pengambilan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi.

**Hasil :** Ditemukan beberapa faktor penyebab BBLR yaitu usia kehamilan, jarak kehamilan, paritas, usia, dan faktor plasenta. Kuantitas ANC sudah sesuai namun kualitas ANC belum sesuai karena bidan tidak mendeteksi adanya BBLR, karena bidan tidak mengukur LILA dan tidak memberikan Buku KIA. Bayi Ny. E melakukan perawatan BBLR di Rumah Sakit selama 24 hari dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sesuai. Selama di rumah ibu telah melakukan perawatan metode kanguru 2 jam sehari selama 38 kali. Rumah sakit tidak memberikan leaflet/brosur selama di rumah. Rumah sakit hanya memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga, dan dilakukan follow up oleh bidan desa.

**Saran :** agar bidan dapat melakukan pelayanan kebidanan khususnya penanganan BBLR secara berkualitas, dengan kemampuan bidan dalam mendeteksi dini BBLR dan penanganan BBLR secara tepat.

Kata Kunci : *BBLR, Perawatan Metode Kanguru (PMK)*  
Daftar Bacaan : 37 Literatur (2015-2020)